

SKRIPSI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN *SNOWBALL THROWING*
DI SD N 3 METRO BARAT**

**Oleh:
HESTI APRILIANTI
NPM.1501050110**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN *SNOWBALL THROWING*
DI SD N 3 METRO BARAT**

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi syarat
memperoleh gelar S.Pd**

Oleh :

**HESTI APRILIANTI
NPM. 1501050110**

**Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si.
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441H / 2020 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN SNOWBALL THROWING DI SD N 3
METRO BARAT
Nama : Hesti Aprilianti
NPM : 1501050110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Januari 2020
Dosen Pembimbing II



Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP.19720210200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Hesti Aprilianti
NPM : 1501050110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN SNOWBALL THROWING DI
SD N 3 METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, Januari 2020

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudivanto, M.Si

NIP. 19760222 200003 1 003

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I

NIP.19720210200701 1 034

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47298. Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0456/111-23-1/D/PP-00-9/01/2020

Skripsi dengan judul: *PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN SNOWBALL THROWING SDN 3 METRO BARAT*, yang disusun oleh Hesti Aprilianti, NPM. 1501050110, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/22 Januari 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si
Penguji I : Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
Sekretaris : Refina Risqiani, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19621008 200003 2 005

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN *SNOWBALL THROWING*
DI SD N 3 METRO BARAT

Oleh :
HESTI APRILIANTI

Rumusah masalah pada penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Metro Barat. Berdasarkan observasi diperoleh bahwa dalam menyampaikan materi pembelajaran Matematika di kelas belum menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif sehingga pembelajaran di kelas kurang menarik perhatian siswa. Media adalah alat bantu pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret. Media yang digunakan adalah gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SDN 3 Metro Barat.

Hasil Belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Aktivitas Belajar adalah merupakan bagian dari pembelajaran berperan penting dalam evaluasi pembelajaran. Suatu pembelajaran dapat dinyatakan berhasil bila aktivitas belajar juga mengalami keberhasilan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan . Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Metro Barat yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 9 perempuan dan 13 laki-laki. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan *pretest* dan *postes*, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai 41,5 dengan tingkat ketuntasan 18,1% dan siklus II mengalami peningkatan rata-rata nilai 82,1 dengan tingkat ketuntasan 67,9% dan telah mencapai ketuntasan belajar 72,7% pada akhir siklus. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *snowball throwing* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Aprilianti
NPM : 1501050110
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019



Hesti Aprilianti
15010501110

MOTTO

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Artinya : “Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran..”¹

¹Q. S AL-Mujadalah : 11

PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillah*, dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Suby yanto dan Ibu Endah winarni yang senantiasa menemani, mendampingi dengan do'a, selalu memberikan motivasi, semangat, dan mendukung disetiap langkahku dalam menyelesaikan studiku. Terimakasih untuk semuanya bapak dan ibuku.
2. Untuk kakakku tersayang Rike Nuryani, Hendro Praktikno, Fangky Andrianto dan Anton Sudrajat yang selalu membantu, memberi semangat, dan selalu memberi yang terbaik untukku.
3. Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing I dan Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I, selaku pembimbing II pada penelitian ini yang selalu memberikan saran serta dukungan.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga yang telah membantu penulis dengan Do'a dan dukungan dalam berbagai hal, dan terima kasih yang tulus kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku dekan FTIK, Ibu Nurul Alifah, M.Pd.I selaku kajar PGMI, Bapak Yudiyanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II, serta rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan, masukan, kritikan dan saran.

Semoga arahan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, bapak, dan rekan-rekan, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi atau tulisan penulis berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan khususnya pendidikan Ilmu Pengetahuan.

Metro,
Penulis



Hesti Aprilianti
NPM.1501050110

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTA ISI	xi
DAFTA TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian yang Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Hasil Belajar.....	7
1. Pengertian Hasil Belajar.....	7
2. Ciri-Ciri Hasil Belajar	7
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	8
4. Jenis-Jenis Hasil Belajar	9

B. Aktivitas Belajar	10
1. Pengertian Aktivitas Belajar	10
2. Macam-Macam Aktivitas Belajar	11
4. Hakikat Pembelajaran Matematika	12
C. <i>Snowball Throwing</i>	16
1. Pengertian <i>Snowball Throwing</i>	16
2. Langkah-langkah <i>Snowball Throwing</i>	17
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Snowball Throwing</i>	19
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Definisi Operasional Variabel.....	22
B. Setting Penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai MID Matematika kelas V SD N 3 Metro Barat	2
Tabel 2 Kisi-kisi Aktivitas Guru	31
Tabel 3 Kisi-kisi Aktivitas Siswa	33
Tabel 4 Kisi-kisi Soal Siklus I dan II	34
Tabel 5 Identitas Sekolah	37
Tabel 6 Data Guru SD N 3 Metro Barat	39
Tabel 7 Data Jumlah Siswa SD N 3 Metro Barat	40
Tabel 8 Saran dan Prasarana di SD N 3 Metro Barat	40
Tabel 9 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Model Penelitian Tindakan Kelas	26
Gambar 4.1	Denah Lokasi SD N 3 Metro Barat	42
Gambar 4.2	Guru memberikan lembar <i>Pre test</i> kepada siswa.....	45
Gambar 4.3	Guru memberikan arahan terkait materi dan model Pembelajaran	46
Gambar 4.4	Guru mengarahkan siswa untuk dibagi menjadi kelompok Dengan cara berhitung	49
Gambar 4.5	Guru Memberikan arahan kepada siswa untuk memuali Lempar Bola salju (Snowball Throwing) 51	
Gambar 4.6	Guru mengisi daftar hadir siswa	53
Gambar 4.7	Guru mengarahkan siswa untuk maju kedepan membacakan jawaban dari kelompoknya	56
Gambar 4.8	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk soal yang di buat di kertas menjadi bola	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi Soal Pretes dan Postest Siklus I dan II	92
Lampiran 2	: Kunci Jawaban Soal Pretes dan Postest Siklus I dan II	93
Lampiran 3	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I	94
Lampiran 4	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II	97
Lampiran 5	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I	100
Lampiran 6	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	103
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	106
Lampiran 8	: Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I dan II	129
Lampiran 9	: Lembar Kerja Siswa	130
Lampiran 10	: Izin Pra Survey	134
Lampiran 11	: Surat Tugas	135
Lampiran 12	: Izin Riset	136
Lampiran 13	: Balasan Riset	137
Lampiran 14	: Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro	138
Lampiran 15	: Bebas Pustaka Jurusan PGMI	139
Lampiran 16	: Konsultasi Bimbingan	140
Lampiran 17	: Foto Kegiatan	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana yang di dalamnya belajar mengajar atau tempat menerima dan memberi pelajaran. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta memberikan hasil yang berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menrima orang lain dan sebagainya

Pada saat ini masih banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika. Ketika siswa tidak dapat mengerjakan soal matematika dengan baik maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

“Sehingga pelajaran matematika dapat menuntut keaktifan serta memancing minat siswa dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa meningkat”.²

Berdasarkan hasil *prasurvey*, hasil belajar matematika siswa masih rendah, yaitu siswa kurang antusias dalam pembelajaran matematika karena ada beberapa siswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika, lalu kurangnya penggunaan model pembelajaran sehingga pembelajaran sangat membosankan bagi siswa. Berdasarkan dari hasil pra survey yang dilaksanakan pada tanggal di peroleh data tentang hasil belajar *Military*

² Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di SD*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), h.2

Intelligence Department (MID) semester ganjil kelas V SDN Metro Barat.

Tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1
Nilai Ulangan MID Matematika Kelas V di SDN 3 Metro Barat
Tahun Pelajaran 2019/2020³

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	>65	Tuntas	8	36%
2	<65	Belum Tuntas	14	64%
JUMLAH			22	100%

Sumber : Buku Daftar Nilai Matematika Semester Ganjil Kelas V SDN 3 Metro Barat.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SDN 3 Metro Barat untuk mata pelajaran matematika adalah 65. Berdasarkan data *prasurvey* hasil belajar matematika siswa kelas V yang mencapai KKM hanya 8 siswa atau 36% dari 22 siswa dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan untuk siswa yang dibawah KKM berjumlah 14 siswa atau 64%.

Observasi yang telah dilakukan oleh penulis di kelas V mata pelajaran Matematika, guru menjelaskan materi yang diajarnya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang di ajarkan. Kegiatan belajar siswa terpusat dengan guru, melihat kondisi ini dapat menyebabkan

³ Buku Daftar Nilai MATEMATIKA Semester Ganjil Kelas V SDN 3 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 (berdasarkan KKM)

rendahnya hasil belajar siswa, Sehingga penulis mencoba untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan menggunakan *Snowball Throwing*, di pandang relevan untuk mengatasi masalah tersebut.

Pembelajaran dengan menggunakan *Snowball Throwing*, merupakan salah satu cara penyajian pelajaran dengan cara membentuk kelompok dan menghadapkan siswa dalam suatu masalah dengan materi yang terkait dengan membuat pertanyaan hingga menjawab pertanyaan, sehingga setiap anggota kelompok saling kerjasama karena memiliki tanggung jawab yang sama dalam kelompok. Metode ini juga tidak terpaku hanya memperhatikan guru menerangkan saja tetapi seperti ada permainannya juga yaitu dengan membentuk pertanyaan yang dibuat siswa menjadi bola dan di lempar ke siswa / kelompok lainnya dengan waktu kurang lebih 15 menit. jadi dalam proses pembelajaran siswa seperti merasa belajar sambil bermain lempar bola salju, sesuai dengan metode dan tipe yang digunakan yaitu *Snowball Throwing*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan urain latar belakang tersebut dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Guru sudah bervariasi dalam mengelola pembelajaran tetapi rendahnya kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru.
2. Rendahnya fokus dan konsentrasi siswa saat guru sedang menyampaikan materi.

3. Kurangnya interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa cenderung lebih pasif saat kegiatan belajar berlangsung.
4. Hasil belajar siswa rendah belum mencapai KKM yakni 65.

C. Batasan Masalah

1. Objek, dalam penelitian ini peneliti menempatkan minat dan prestasi sebagai objek.
2. Subjek, dalam penelitian ini peneliti menempatkan siswa kelas V SD N 3 Metro Barat sebagai subjek.
3. Waktu dan tempat, Tahun ajaran 2019/2020, SD N 3 Metro Barat.
4. Materi skala dan denah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas dan hasil belajar Matematika tentang skala pada denah siswa kelas V SD Negeri 3 Metro Barat Tahun Ajaran 2019/2020

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika kelas V SDN 3 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.
 - b. Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 3 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V SDN 3 Metro Barat memiliki manfaat sebagai berikut :
 - a. Bagi guru dapat memperluas wawasan dan memperkaya strategi pembelajaran Matematika sehingga mampu menggunakannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
 - b. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal melalui penerapan *Snowball Throwing*.
 - c. Bagi sekolah dapat memberikan manfaat guna dalam upaya meningkatkan pembelajaran dan kualitas di sekolah.

E. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Ayu Siti Kodariah pada tahun 2016 yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model *Cooprative Learning Tipe Snowball Throwing* di Kelas V SD Negeri 1 Harapan Rejo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016” Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menggunakan model *cooperative learning tipe snowball throwing* dapat meningkatkan proses pembelajaran matematika, dilihat dari skor rata-rata proses pembelajaran pada siklus I sebesar 4,33 dan siklus II peningkatan sebanyak 0,31 menjadi 4,65.⁴
2. Penelitian Deni Wahyu Prasetio pada tahun 2016 yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* untuk

⁴ Ayu siti kodariah Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model *Cooprative Learning Tipe Snowball Throwing* di Kelas V SD Negeri 1 Harapan Rejo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016)

Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bumiharjo”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan dengan penerapan model *cooperative learning tipe snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat di buktikan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata komponen aktivitas klasikal siswa sebesar 57,83 dan siklus II komponen aktivitas klasikal siswa mengalami peningkatan sebesar 6,27 sehingga menjadi 64,10.⁵

⁵ Deni Wahyu Prasetyo “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bumiharjo Tahun Pelajaran 2015/2016 ”

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tulis, tes lisan, dan tes perbuatan.⁶ Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan, atau yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar peserta didik ditentukan oleh potensi indera manusia yang meliputi indera penglihatan, pendengaran, dan juga akal, hati yang memiliki fungsi sebagai penentu baik buruknya suatu perkara pada diri peserta didik sehingga mampu menjadi pribadi yang baik. Hal ini juga berkaitan dengan tiga ranah (*kognitif, Afektif dan Psikomotorik*) yang menjadi tujuan pendidikan.

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang guru, selain membimbing siswa dalam belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Berikut ini adalah ciri-ciri hasil belajar :

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep, yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.

⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.276

- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajari baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama antar teman yang lainnya.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.
- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dicapai sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang diperuntukan baginya.⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar yaitu sesuatu yang harus di mengerti siswa sebagai akibat dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan, serta adanya perubahan dalam diri siswa baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan dan siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain sebagai berikut :

- a. Faktor intern
 - 1) Faktor jasmaniah
 - a) Faktor kesehatan
 - b) Cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis
 - a) Intelegensi
 - b) Perhatian
 - c) Minat
 - d) Bakat
 - e) Motif
 - f) Kematangan

⁷ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), h.111

- g) kesiapan
- b. Faktor ekstern
 - 1) Faktor keluarga
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Relasi antar anggota keluarga
 - c) Suasana rumah
 - d) Keadaan ekonomi keluarga
 - e) Pengertian orang tua
 - f) Latar belakang kebudayaan
 - 2) Faktor sekolah
 - a) Metode mengajar
 - b) Kurikulum
 - c) Relasi guru dan siswa
 - d) Relasi siswa dengan siswa
 - e) Disiplin sekolah
 - f) Alat pelajaran
 - g) Waktu sekolah
 - h) Keadaan gedung
 - i) Metode belajar
 - j) Tugas rumah
 - 3) Faktor masyarakat
 - a) Kegiatan siswa di masyarakat
 - b) Massa media
 - c) Teman bergaul
 - d) Bentuk kehidupan bermasyarakat⁸

4. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar berupa informasi verbal yaitu kepebalitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

- a. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan ambang.
- b. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- c. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam uusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), h. 54-72

- d. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.⁹

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik:

- a. Aspek Kognitif
Aspek kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan, *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai).
- b. Aspek Afektif
Aspek afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *Organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
- c. Aspek Psikomotorik
Aspek psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.¹⁰

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu berupa perubahan perilaku secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek potensi dari dalam diri manusia. ketiga ranah diatas yang menjadi objek penilaian hasil belajar.

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar yang merupakan bagian dari pembelajaran berperan penting dalam evaluasi pembelajaran. Suatu pembelajaran dapat dinyatakan berhasil bila aktivitas belajar juga mengalami keberhasilan.

Untuk mencapai sebuah tujuan maka perlu adanya tindakan-tindakan, maka abu ahmadi menjelaskan bahwa “aktiivitas belajar

⁹ Agus Suprijono, *Coopertive Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.6

¹⁰ *Ibid*, h.7

merupakan sebuah tindakan yang dilakukan guna mencapai tujuan. Situasi yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan yang diharapkan dengan menggunakan set yang telah di tentukan.¹¹ Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan kedua aktivitas ini harus saling berkaitan.¹²

Berdasarkan pendapat diatas ,dapat dipahami bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Adanya aktivitas fisik dan jiwa yang terlihat dari dalam sikap, terlihat meningkat atau berhasilnya aktivitas belajar dengan pembelajaran yang semakin aktif dan antusias belajar siswa yang tinggi.

2. Macam-Macam Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar tidak cukup mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim ada disekolah. Paul B membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *visual activites*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar, mebuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.

¹¹ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.132.

¹² Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011), h.100

- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.¹³

4. Hakikat Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan perhitungan yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik, pelajaran yang berkaitan dengan angka atau perhitungan yang diajarkan disekolah, dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah keatas. Sebagai seorang guru ketika mengajar matematika harus merancang kegiatan pembelajaran matematika dengan menarik dan menyenangkan, sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Semua ilmu berada di dalam Al-quran termasuk ilmu tentang perhitungan sebagaimana disebutkan dalam surat Al Qur'an yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ
لِنَعْلَمَ أَعْدَادَ السِّنِينَ وَالْحِسَابِ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ
يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

Artinya : “Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan manzilah-manzilah(tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu) Allah tidak menciptakan yang

¹³ Ibid, h.101

demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda(kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.”¹⁴

Dari ayat di atas tampaklah bahwa Allah SWT memberikan dorongan untuk mempelajari ilmu perhitungan yaitu matematika. Maka dari itu sangat mereugilah jika keistimewaan akal yang diberikan oleh Allah SWT tidak diasah untuk mampu belajar dan berhitung.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Secara rinci tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan.
- 3) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- 4) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah untuk melatih peserta didik dalam berhitung agar dapat berfikir kritis logis dan lebih percaya diri dalam memecahkan masalah. sehingga siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

¹⁴ QS. Yunus : 5

¹⁵ Siti Annisa, *Metode Pembelajaran Matematika di MI*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2009), h. 27

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:¹⁶

1. Bilangan
2. Geometri dan pengukuran
3. Pengolahan data

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup dalam mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi tiga aspek, yaitu bilangan, geometri dan pengukuran serta pengolahan data. Siswa sekolah dasar dituntut untuk dapat menguasai tiga aspek tersebut dan dari ketiganya memiliki penjabaran masing-masing.

d. Materi Pembelajaran Matematika

Materi yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah skala dan denah. Adapun Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yaitu sebagai berikut :

a. Kompetensi Dasar (KD)

3.4 Menjelaskan skala melalui denah

1.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah

b. Indikator

3.4.1 Memahami dan mengenal skala melalui denah

4.4.1 Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah.

¹⁶ *Ibid.* h.30

Adapun materi pembelajaran matematika kelas V semester ganjil sebagai berikut :

1) Penggunaan Perbandingan Pada Skala

Skala adalah perbandingan antara jarak atau ukuran suatu benda pada gambar dengan jarak atau ukuran sebenarnya. Perhitungan skala dilakukan dengan menggunakan perbandingan besaran yang sama yaitu besaran panjang atau jarak.

$$\text{Skala} = \frac{\text{jarak pada gambar}}{\text{jarak sebenarnya}}$$

2) Perhitungan Skala

a) Menentukan Ukuran Sebenarnya

Untuk menentukan ukuran sebenarnya pada suatu gambar atau peta, dengan cara membandingkan ukuran pada peta dan skalanya.

$$\text{Ukuran sebenarnya} = \frac{\text{ukuran pada peta}}{\text{skala}}$$

b) Menentukan Ukuran Pada Peta

Untuk menentukan ukuran pada peta, dengan cara mengalikan ukuran sebenarnya dengan skala.

$$\text{Ukuran pada peta} = \text{ukuran sebenarnya} \times \text{skala}$$

c) Aplikasi Skala dalam Luas Bangun Datar

Untuk menghitung perbandingan luas bangun datar pada gambar dengan luas bangun datar yang sebenarnya yaitu dengan cara: mencari luas bangun datar sebenarnya terlebih dahulu,

kemudian melakukan perbandingan luas bangun datar pada gambar dengan luas bangun datar sebenarnya.

C. *Snowball Throwing*

1. Pengertian *Snowball Throwing*

Snowball Throwing merupakan salah satu tipe dari model *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* sering disebut dengan pembelajaran secara kelompok. *Cooperative Learning* merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa kerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.¹⁷

Model Cooperative Learning memiliki banyak sekali tipe salah satunya *Tipe Snowball Throwing*. Tipe ini memiliki arti yang sederhana, yakni *Snowball* secara etimologi berarti bola salju dan *throwing* adalah melempar. *Snowball Throwing* ini secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran tipe ini bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian melempar temannya sendiri untuk di jawab.

“*Snowball Throwing* adalah suatu tipe pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (bola pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain”.¹⁸

Secara sederhana model pembelajaran ini adalah sebuah penggabungan antara *Cooperative Learning* yaitu berkelompok dengan

¹⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 58.

¹⁸ Jumanta Handayama, *Model dan Metode*, h.58.

dikembangkan menggunakan tipe *Snowball Throwing* yang artinya bola salju. bola salju yang diseimulasikan menggunakan kertas puih yang berisi pertanyaan kemudian dibentuk seperti bola dan dilemparkan ke kelompok yang lain. Dengan menggunakan model ini siswa menjadi tanggap , konsentrasi dan siap mendapat bola dari kelompok lain kapan saja.

2. Langkah-langkah *Snowball Throwing*

Guna mempermudah jalannya penelitian maka diperlukan adanya langkah-langkah yang melandasi, sehingga penelitian siap untuk diterapkan tanpa banyak kesalahan atau kekurangan. Setiap ilmuwan yang penulis temui di dala buku-bukunya mempunyai cara yang berbeda-beda. Berikut dijelaskan dari beberapa ahli yang mewakili perbedaan setiap pemikirannya.

Penjelasan langkah-langkah di atas lebih umum dan dapat diterapkan disemua jenjang pendidikan. Sehingga langkah-langkah di atas tidak sesuai dengan penjelasan Hamzah B. Uno dibawah ini :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materu yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Kemudian, masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkutmateri yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian, kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.

- f. Setelah siswa dapat bola/satu pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Guru memberikan kesimpulan.
- h. Evaluasi.
- i. Penutup.¹⁹

Langkah-langkah dari Hamzah B. Uno ini lebih mudah dipahami dan dipraktikkan di tingkat sekolah dasar. Selain itu juga dikuatkan oleh Agus Suprijono seperti langkah-langkah di bawah ini :

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- f. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Evaluasi.
- h. Penutup.²⁰

Sehingga penelitian ini akan menggunakan langkah-langkah dari Hamzah B. Uno dan Agus Suprijono sebagai landasan pelaksanaan yang secara runtut sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi.
- b. Guru membagi menjadi 5 kelompok.

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h.88.

²⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, h.128.

- c. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok, membagi lembar materi dan menjelaskan materi kepada ketua kelompok.
- d. Ketua kelompok kembali dan menjelaskan materi dari guru kepada anggota kelompoknya.
- e. Guru membagi kertas kosong kepada siswa untuk menulis soal.
- f. Kertas tersebut dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 5 menit.
- g. Siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya.
- h. Setiap kelompok menulis jawaban di papan tulis secara bergantian.
- i. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
- j. Guru membuat kesimpulan bersama siswa.
- k. Penutup.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Snowball Throwing*.

Spencer kagan yang dikenal dunia sebagai “guru” bagi pembelajaran Kooperatif telah mengidentifikasi 17 kekuatan atau keuntungan dari implementasi pembelajaran kooperatif yang dinyatakan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan prestasi akademis lebih dari 500 penelitian akademis telah membuktikan dampak positif pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan prestasi akademis siswa untuk berbagai bidang studi, berbagai tingkatan kelas secara konsisten.
- b. Meningkatkan kepercayaan diri. Anggota tim dalam pembelajaran kooperatif merasa bahwa kepercayaan akademis dan kepercayaan sosial mereka semakin meningkat.
- c. Meningkatkan tumbuhnya empati. Dengan pembelajaran kooperatif para siswa memperoleh kemampuan untuk saling memahami perasaan dan berempati terhadap yang dirasakan orang lain, walaupun berbeda ras dan berbeda tingkat ekonomi.
- d. Meningkatkan berbagai keterampilan sosial seperti mau mendengar, resolusi konflik, sabar untuk menunggu, keterampilan kepemimpinan, serta keterampilan bekerja sama dalam tim kerja.
- e. Iklim kelas menjadi baik dengan meningkatkan kesukaan bersekolah, kesukaan asyik dalam kelas, kesukaan belajar isi/kurikulum pembelajaran dan kesukaan terhadap guru.
- f. Salah satu jalan menuju tahap pemikiran tingkat tinggi adalah berinteraksi dengan sudut pandang yang berbeda dengan informasi dan cara menafsirkan informasi tersebut.

- g. Meningkatkan tanggung jawab pribadi. Pada setiap diskusi kelompok setiap anggota dituntut untuk terlibat dan menyelam dalam-dalam kepada materi diskusi, sebagai tanggung jawab pribadinya.
- h. Meningkatkan partisipasi secara setara dan adil, misalnya dalam pelaksanaan struktur think-pair-share, setiap anggota memiliki waktu yang sama untuk mengutarakan gagasannya.
- i. Meningkatkan kecakapan sebagai pekerja (*workplaceskills*). Siswa banyak belajar bagaimana saling bergantung secara positif dalam suatu tim. Ini amat diperlukan dalam situasi dunia kerja di abad ke-21 ini, contohnya dalam multi level *marketing*.²¹

Walaupun *Snowball Throwing* memiliki banyak sekali kelebihan akan tetapi , tetap saja ia memiliki sedikit kekurangan. ditemukan beberapa kekurangan dari diterapkannya model pembelajaran ini, diantaranya :

- a. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini bisa dilihat dari soal yang dibuat oleh siswa biasanya hanya seputaran materi yang sudah dijejaskan .
- b. Ketua keolompok tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi hambatan bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit oleh siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- c. Tidak ada diskusi kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga saat siswa berkelompok kurang termotivasi untuk bekerjasama tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan memberikan kuis individu dan penghargaan kelompok.
- d. Memerlukan waktu yang panjang.
- e. Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
- f. Kelas sering sekali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid.²²

Namun, beberapa kekurangan *Snowball Throwing* dapat diminimalisir dengan segala upaya yang akan dilakukan oleh peneliti.

²¹ Warsono dan Hariyanto, M.S. *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), h.243-245.

²² Jumanta Handayama, *Model dan Metode*, h. 16.

Sehingga tidak akan menjadi hambatan jika menerapkan model ini.

Upaya yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Guru menerangkan terlebih dahulu materi yang akan di demonstrasikan secara singkat dan jelas disertai dengan aplikasinya.
- b. Mengoptimalkan waktu dengan cara membuat batasan dalam pembuatan kelompok dan pertanyaan.
- c. Guru ikut serta dalam pembuatan kelompok sehingga kegaduhan bisa diatasi.
- d. Memisahkan grup anak yang dianggap sering membuat gaduh dalam kelompok yang berbedaa.
- e. Namun, juga tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- f. Memilih ketua kelompok yang di anggap pintar di dalam kelas dan mampu mengajari teman-temannya.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori tersebut, dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :
Penggunaan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V SD N 3 Metro Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Snowball Throwing*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi timbulnya variabel terikat.²³ Peneliti menjadikan Model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* sebagai variabel bebas. Model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* ini digunakan sebagai model pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menciptakan suasana baru dalam mengajar dan membantu siswa untuk mudah mengerti materi tentang perkalian dan pembagian pecahan. Pada penelitian ini adalah penerapan *Snowball Throwing* untuk siswa kelas V mata pelajaran matematika di SD N 03 Metro Barat. Langkah-langkah pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* :

- a. Guru menyampaikan materi.
- b. Guru membagi menjadi 5 kelompok.
- c. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok, membagi lembar materi dan menjelaskan materi kepada ketua kelompok.
- d. Ketua kelompok kembali dan menjelaskan materi dari guru kepada anggota kelompoknya.

²³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.18

- e. Guru membagi kertas kosong kepada siswa untuk menulis soal.
- f. Kertas tersebut dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 5 menit.
- g. Siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya.
- h. Setiap kelompok menulis jawaban di papan tulis secara bergantian.
- i. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
- j. Guru membuat kesimpulan bersama siswa.
- k. Penutup.

2. Variabel Terikat (Aktivitas dan Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²⁴ Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V. Adapun indikator ketercapaian kompetensinya yaitu :

- a. Menentukan hasil perkalian dua atau lebih pecahan.
- b. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian pecahan.
- c. Menentukan hasil pembagian dua atau lebih pecahan.
- d. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian pecahan
- e. Menentukan hasil operasi hitung campuran perkalian dan pembagian pecahan.
- f. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan.

²⁴*Ibid*, h.19

B. Setting Penelitian

Berdasarkan judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu “Penggunaan alat peraga papan berpetak untuk meningkatkan hasil belajar Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 03 Metro Barat” Maka penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Metro Barat.

C. Subjek Penelitian

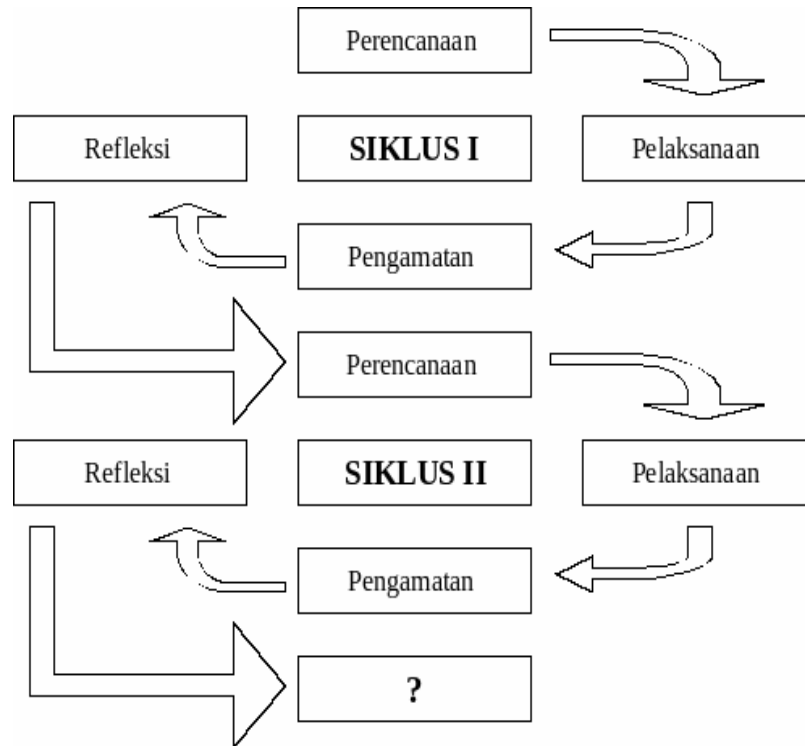
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 03 Metro Barat pada pelajaran matematika semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 22 peserta didik yang terdiri dari 13 putra dan 9 putri.

D. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas²⁵



Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus

ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut :

²⁵Suharsimi Arikunto, Supardi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2001), h.16

- 1) Mempersiapkan silabus, RPP dan materi pelajaran
- 2) Mempersiapkan sumber, dan bahan
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan
- 4) Mempersiapkan perangkat evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama
- b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa
- c) Apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa
- d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.
- b) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- c) Guru memanggil masing-masing ketua kelompok , membagi lembaran materi dan menjelaskan materi kepada ketua kelompok, Ketua kelompok kembali dan menjelaskan materi dari guru kepada anggota kelompoknya.

- d) Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menulis soal, setelah itu siswa membentuk kertas lembaran tadi seperti bola dan di lempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- e) Siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya.
- f) Guru meminta perwakilan siswa dari kelompok-kelompok untuk menuliskan hasilnya di papan tulis secara bergantian.

3) Penutup

- a) Guru memberikan soal evaluasi dan mengajak siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari
- b) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan secara bersamaan dengan tahapan pelaksanaan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *sowball throwing*.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk menganalisis hasil observasi aktivitas dan tes hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui perkembangan siswa dalam menggunakan *snowball throwing* yang kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok.²⁶

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h,193

Tes merupakan suatu kegiatan yang digunakan guru untuk mengetahui hasil dari proses belajar yang telah dilaksanakan.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa, melalui standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Matematika.

2. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.²⁷

Tujuan melakukan observasi ini adalah untuk mendapat data-data tentang proses pembelajaran di dalam kelas. Data yang diambil oleh peneliti adalah data aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, lembar observasi berguna untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, metode rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁸ Dokumentasi foto merupakan informasi yang cukup

²⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.86

²⁸ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.102

penting, yaitu sebagai bukti kegiatan selama pembelajaran berlangsung (selama penelitian). Tujuan melakukan dokumentasi ini juga untuk mendapatkan data-data sekolah yang diperlukan oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan penggunaan *snowball throwing*, lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kisi-kisi tes soal.

1. Lembar Observasi Aktivitas

a. Lembar Observasi Aktivitas guru

Tabel 2
Kisi-Kisi Aktivitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	
	a) Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP	
	b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	
	c) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	
	d) Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa	
	e) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan alat peraga.	
2.	Kegiatan Inti	
	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	
	b. Guru membagi siswa mejadi 5 kelompok.	

	c. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok, membagi lembaran materi dan menjelaskan materi kepada ketua kelompok, Ketua kelompok kembali dan menjelaskan materi dari guru kepada anggota kelompoknya.	
	d. Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menulis soal, Setelah itu siswa membentuk lembaran tadi seperti bola dan di lempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 15 menit.	
	e. Siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya.	
	f. Guru meminta perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk menuliskan hasilnya di papan tulis secara bergantian.	
3.	Kegiatan Penutup	
	a. Guru memberikan evaluasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	
	b. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam	
	Jumlah	
	Presentase	

Keterangan :

Kriteria penskoran yang digunakan adalah sebagai berikut

- 1) ≥ 80 Sangat Baik = 4
- 2) 66-79 Baik = 3
- 3) 56-65 Cukup = 2
- 4) ≤ 55 Kurang = 1²⁹

Rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa.

²⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan evaluasi pengajaran*, (bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), h.103.

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3
Kisi-Kisi Aktivitas Siswa

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Alena Chinthya Piranti						
2	Delfitri Multia Resti						
3	Dhamar Lintang						
4	Endriko Reyhan Nando						
5	Ferlin Aulia Istianingrum						
6	Harist Rama Kamalludin						
7	Ineka Nurliza Nazm						
8	Irzam Kasa Maulana						
9	Karisa Tri Maharani						
10	Kelvin Saputra						
11	Muhammad Alif Al Barr						
12	Muhammad Faqih Alfaruq						
13	Maura Indina Prastio						
14	Muhammad Nur Fahrel						
15	Muhammad Risky Syabani						
16	Rafiq Arindra Putra						
17	Raka Evandra A.						
18	Shafiya Anindita Pralisca						
19	Tomo Raqih Prayogo						
20	Widiya Pangestu						
21	Wisnu Ramadhan						
22	Yolanda Cantika						
Jumlah							
Presentase							

Petunjuk penskoran :

Berilah skor pada setiap aktivitas yang dilakukan siswa

- A. Memperhatikan guru menerangkan
- B. Membuat soal
- C. menjawab pertanyaan
- D. Menyelesaikan soal
- E. Kerja sama dalam kelompok

Skor :

- 3 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 1 = Cukup

Rumus presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa

2. Kisi-Kisi Soal Siklus I dan II

Tabel 4
Kisi-Kisi Soal Siklus I dan II

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Skor
3.4 Menjelaskan skala melalui denah	3.4.1 Memahami dan mengenal skala melalui denah	1	8
		2	8
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	4.4.1 Mengidentifikasi dan nyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	3	10
		4	8
		5	15
		6	8
		7	10
		8	8
		9	15
		10	10

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif melalui tes hasil belajar siswa.

a. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut :

1) Rumus Untuk Menghitung Rata-Rata³⁰

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata

$\sum x_i$ = jumlah nilai seluruh siswa.

n = jumlah data

2) Rumus Untuk Menghitung Presentase³¹

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya siswa

³⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2011), h.43

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM 65, mencapai 70% dari keseluruhan jumlah siswa.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian merupakan pemaparan atau gambaran lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Adapun deskripsi lokasi penelitian di SD Negeri 3 Metro adalah sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 3 Metro Barat

SD Negeri 3 Metro Barat didirikan pada tahun 1963. Memiliki potensi yang sangat luar biasa baik di bidang intrakurikuler (akademik) maupun ekstrakurikuler (non akademik). Sekolah yang memiliki NIS/ NSS : 100030/ 101126103003 ini berakreditasi B. Berikut akan dijelaskan identitas sekolah SD Negeri 3 Metro Barat:

**Tabel 5
Identitas sekolah
SD Negeri 3 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama sekolah	SD Negeri 3 Metro Barat
NPSN	10807684
NSS	101126103003
Akreditasi	B
Tahun Berdiri	1963
Alamat	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Mulyojati, Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung.
Kode POS	34125
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik	900 watt
NPWP Sekolah	005313663321000
Luas Lahan	3264 M ²

b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 3 Metro Barat

1) Visi SD Negeri 3 Metro Barat

Berdasarkan dokumentasi profil Visi SD Negeri 3 Metro Barat adalah sebagai berikut:

“ terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup yang berakhlak mulia dan berkarakter serat berwawasan lingkungan.”

2) Misi SD Negeri 3 Metro Barat

Dalam rangka mewujudkan Visi di atas, misi yang akan diemban oleh SD Negeri 3 Metro Barat adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Beragama.
- c) Meningkatkan kedisiplinan serta pembinaan sikap dan moral guru dan peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan karakter bangsa.
- d) Mewujudkan dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- e) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman/ nyaman dengan meningkatkan kelestarian lingkungan.

3) Tujuan SD Negeri 3 Metro Barat

- a) Menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Terlaksananya program pendidikan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c) Meningkatkan kedisiplinan serta pembinaan sikap dan moral guru dan peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan karakter bangsa.
- d) Mewujudkan dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- e) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman/ nyaman dengan meningkatkan kelestarian lingkungan.

c. Data Guru dan Siswa SD Negeri 3 Metro Barat

SD Negeri 3 Metro Barat memiliki guru sebanyak 12 orang, dapat dilihat pada Tabel V berikut.

Tabel 6
Data Guru SD Negeri 3 Metro Barat

NO	PEGAWAI	JUMLAH	Pendidikan Terakhir				JUMLAH
			SI	D III	D II	SPG	
1.	Guru Tetap (PNS)	8	8	-	-	8	
2.	Guru Tidak Tetap (Honor)	3	3	-	-	3	
3.	Staf Tata Usaha	1	-	1	-	1	
JUMLAH KESELURUHAN		12	11	1	-	12	

Jumlah siswa SD Negeri 3 Metro Barat berjumlah 156 siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel VI berikut.

Tabel 7
Keadaan Siswa SD Negeri 3 Metro Barat

No	Kelas	Siswa		
		Pria	Wanita	Jumlah
1	I	12	9	21
2	II	14	12	26
3	III	15	13	28
4	IV	13	11	24
5	V	13	9	22
6	VI	12	17	29
Jumlah		79	71	150

d. Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Metro Barat

Sarana dan prasarana fisik yang ada di SD Negeri 3 Metro Barat dapat dilihat pada Tabel VII berikut.

Tabel 8
Sarana dan prasarana di SD Negeri 3 Metro Barat

No	Nama	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Ruang Kelas	6	5	1	-
2.	Ruang Kantor dan TU	1	1	-	-
3.	Kamar Mandi	6	4	2	
4.	Ruang Guru	1	1	-	-
5.	Ruang BP/BK	-	-	-	-
6.	Ruang UKS	1	1	-	-
7.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
No	Nama	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
8.	Laboratorium Komputer	-	-	-	-

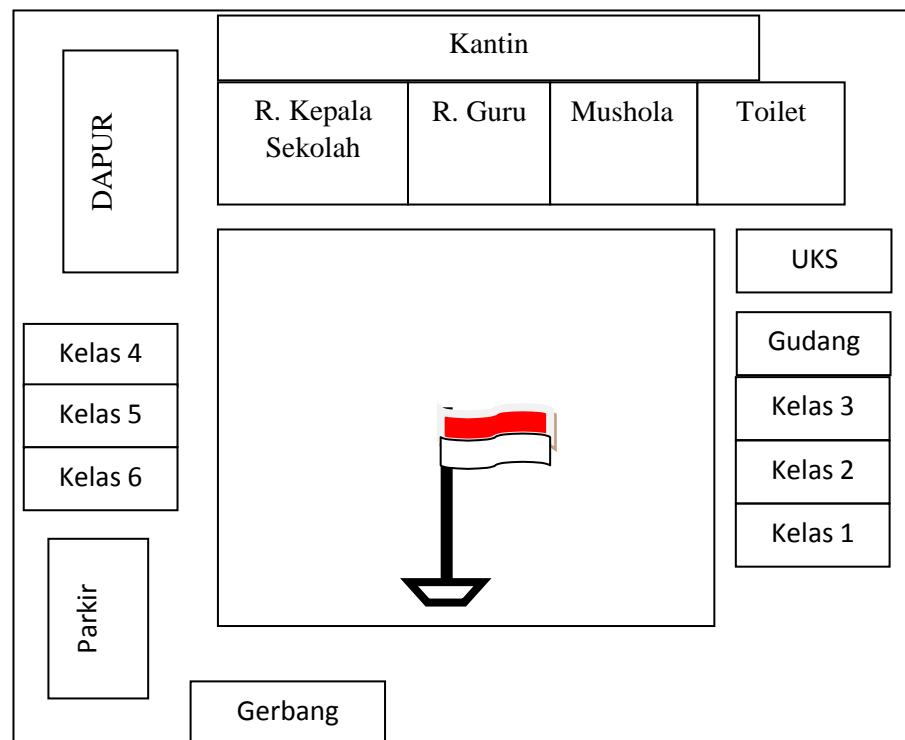
9.	Laboratorium IPA	-	-	-	-
10.	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
11.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
12.	Gudang	1	1	-	-
13.	Tempat Ibadah	-	-	-	-
14.	Lapangan Tenis Meja	1	1	-	-
15.	Lapangan Bulu Tangkis	1	1	-	-
16.	Lapangan Basket	-	-	-	-
17.	Lapangan Bola Volly	-	-	-	-
18.	Matras	1	1	-	-
19.	Pesawat TV	1	1	-	-
20.	CD Player	-	-	-	-
21.	Handy Camp	-	-	-	-
22.	Camera Digital	-	-	-	-
23.	Komputer Adm. Kantor	-	-	-	-
24.	Komputer Media Belajar	-	-	-	-
25.	Note Book	-	-	-	-
26.	Lcd Proyektor	-	-	-	-
27.	Laptop	1	1	-	-
28.	Scanner	-	-	-	-
29.	Printer	1	1	-	-
30.	Verlis Besar	-	-	-	-
31.	Tipe corder	1	1	-	-
32.	Microphon	1	1	-	-
33.	Meja Kursi Belajar	220	210	10	-
34.	Internet	1	1	-	-
35.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	1	-	-
36.	Rumah Dinas Guru	1	1	-	-
37.	Rumah Dinas Penjaga	1	1	-	-
38.	Pagar Sekolah	1	1	-	-
39.	Dst				

e. Denah Lokasi SD Negeri 3 Metro Barat

Adapun gambar denah lokasi SD Negeri 3 Metro Barat adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Denah Lokasi SD Negeri 3 Metro Barat



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus masing-masing terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Data keterampilan peserta didik diamati dengan lembar observasi pada proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian diawali dengan melakukan observasi kegiatan pembelajaran matematika di kelas. Dari hasil observasi ditemukan bahwa guru masih dominan dalam mengajar, sehingga kurang memberikan peluang aktif kepada siswa, hal tersebut membuat siswa cenderung pasif. Peneliti melihat beberapa siswa yang duduk di deretan belakang tidak memperhatikan penjelasan guru dan asyik bermain sendiri. Selain itu, pembelajaran matematika yang berorientasi pada pengalaman sehari-hari masih belum maksimal sehingga siswa merasa bosan dan mengalami kesulitan.

Sesuai data prasurvei hasil belajar Matematika siswa kelas V yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa atau 36% dari 22 siswa dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan untuk siswa di bawah KKM berjumlah 14 siswa atau 64%. Dari data prasurvei tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran Matematika.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe snowball throwing* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah skala pada denah.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika dan media pembelajaran.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- e) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 3 pertemuan yaitu:

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Senin 25 November 2019, dilakukan 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagai berikut.

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya. Guru memberikan *pre tes* untuk

mengetahui kemampuan siswa sebelum proses pembelajaran.(Gambar 4.2).

Gambar 4.2
Guru memberikan lembar *Pre test* kepada siswa



(2) Kegiatan Inti

siswa mengamati guru menerangkan terkait materi tentang skala pada denah. Guru memberikan gambar denah. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru membagikan kelompok dengan cara memilih terlebih dahulu ketua kelompok 4 orang yang dianggap pintar dikelas V, lalu untuk anggota kelompoknya menghitung 1 sampai 4 dari arah sebelah kanan. Kemudian siswa yang mendapat angka 1 akan berkumpul dengan angka 1, 2 dengan angka 2, dan seterusnya. Guru mengarahkan ketua kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan model *snowball throwing*. siswa membuat soal dilebaran kertas. Guru

membimbing siswa untuk membuat soal terkait menjelaskan skala melalui denah. Setelah soal yang di buat siap , guru menerapkan model *snowball throwing*. Selanjutnya guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membacakan jawabannya di depan. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan ulang materi pelajaran (Gambar 4.3).

Gambar 4.3
Guru memberikan arahan terkait materi dan model pembelajaran



(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi

kepada siswa untuk senantiasa belajar dirumah. Setelah itu guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a melafalkan *hamdalah* dan dilanjutkan dengan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 26 November 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagai berikut.

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Siswa mengamati guru menerangkan terkait materi tentang menentukan skala yang digunakan pada denah . Guru memberikan gambar denah. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru membagikan kelompok dengan cara memilih terlebih dahulu ketua kelompok 4 orang yang dianggap pintar dikelas V , lalu untuk anggota

kelompoknya menghitung 1 sampai 4 dari arah sebelah kanan. Kemudian siswa yang mendapat angka 1 akan berkumpul dengan angka 1, 2 dengan angka 2, dan seterusnya. Guru mengarahkan ketua kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan model *snowball throwing* . siswa membuat soal dilembaran kertas. Guru membimbing siswa untuk membuat soal terkait materi yang telah disampaikan. Setelah soal yang di buat siap , guru menerapkan model *snowball throwing*. Selanjutnya guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membacakan jawabannya di depan. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan ulang materi pelajaran. (Gambar 4.4).

Gambar 4.4
Guru mengarahkan siswa untuk dibagi menjadi kelompok dengan cara berhitung



(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk memperlajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar dirumah. Setelah itu guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a melafalkan *hamdalah* dan dilanjutkan dengan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 30 November 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagai berikut.

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

siswa mengamati guru menerangkan terkait materi tentang menentukan jarak dua kota yang sebenarnya berdasarkan

denah. Guru mendiskusikan dengan siswanya. Guru memberikan gambar denah. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru membagikan kelompok dengan cara memilih terlebih dahulu ketua kelompok 4 orang yang dianggap pintar dikelas V , lalu untuk anggota kelompoknya menghitung 1 sampai 4 dari arah sebelah kanan. Kemudian siswa yang mendapat angka 1 akan berkumpul dengan angka 1, 2 dengan angka 2, dan seterusnya. Guru mengarahkan ketua kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan model *snowball throwing* . siswa membuat soal dilembaran kertas. Guru membimbing siswa untuk membuat soal terkait materi yang telah disampaikan. Setelah soal yang di buat siap , guru menerapkan model *snowball throwing*. Selanjutnya guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membacakan jawabannya di depan. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan ulang materi pelajaran.(Gambar 4.5)

Gambar 4.5
Guru Memberikan arahan kepada siswa untuk memuali
Lempas Bola salju (Snowball Throwing)



(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Guru memberikan *Post Test* setelah melaksanakan pembelajaran. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk memperelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar di rumah. Setelah itu guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a melafalkan *hamdalah* dan dilanjutkan dengan salam.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan *snowball throwing* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- f) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah skala pada denah.
- g) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika dan media pembelajaran.
- h) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- i) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
 - j) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 pertemuan yaitu:

- a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Senin 2 Desember 2019, dilakukan 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagai berikut.

- (1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya. Guru memberikan *Pre Tes* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum proses pembelajaran. (Gambar 4.6)

Gambar 4.6
Guru mengisi daftar hadir siswa



(2) Kegiatan Inti

siswa mengamati guru menerangkan terkait materi tentang merumuskan skala pada foto suatu benda. Guru mendiskusikan dengan siswanya. Guru memberikan gambar foto. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru membagikan kelompok dengan cara memilih terlebih dahulu ketua kelompok 4 orang yang dianggap pintar dikelas V , lalu untuk anggota kelompoknya menghitung 1 sampai 4 dari arah sebelah kanan. Kemudian siswa yang mendapat angka 1 akan berkumpul dengan angka 1, 2 dengan angka 2, dan seterusnya. Guru mengarahkan ketua kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan model *snowball throwing* . siswa membuat soal

dilembaran kertas. Guru membimbing siswa untuk membuat soal terkait materi yang telah disampaikan. Setelah soal yang di buat siap , guru menerapkan model *snowball throwing*. Selanjutnya guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membacakan jawabannya di depan. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan ulang materi pelajaran.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar dirumah. Setelah itu guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a melafalkan *hamdalah* dan dilanjutkan dengan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Selasa 3 Desember 2019, dilakukan 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagai berikut.

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

siswa mengamati guru menerangkan terkait materi tentang menentukan skala yang digunakan pada denah . Guru memberikan gambar denah. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru membagikan kelompok dengan cara memilih terlebih dahulu ketua kelompok 4 orang yang dianggap pintar dikelas V , lalu untuk anggota kelompoknya menghitung 1 sampai 4 dari arah sebelah kanan. Kemudian siswa yang mendapat angka 1 akan berkumpul dengan angka 1, 2 dengan angka 2, dan seterusnya. Guru mengarahkan ketua kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan model *snowball throwing* . siswa membuat soal dilembaran kertas. Guru membimbing siswa untuk membuat soal terkait materi yang telah disampaikan. Setelah soal yang di buat siap , guru menerapkan model *snowball throwing*. Selanjutnya guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membacakan jawabannya di depan. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan ulang materi pelajaran.(Gambar 4.7).

Gambar 4.7

Guru mengarahkan siswa untuk maju kedepan membacakan jawaban dari kelompoknya



(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar dirumah. Setelah itu guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a melafalkan *hamdalah* dan dilanjutkan dengan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 7 Desember 2019, dilakukan selama 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran

pada pertemuan kedua sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagai berikut.

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

siswa mengamati guru menerangkan terkait materi tentang menentukan jarak dua kota yang sebenarnya berdasarkan denah. Guru mendiskusikan dengan siswanya. Guru memberikan gambar denah. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru membagikan kelompok dengan cara memilih terlebih dahulu ketua kelompok 4 orang yang dianggap pintar dikelas V, lalu untuk anggota kelompoknya menghitung 1 sampai 4 dari arah sebelah kanan. Kemudian siswa yang mendapat angka 1 akan berkumpul dengan angka 1, 2 dengan angka 2, dan seterusnya. Guru mengarahkan ketua kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan model *snowball throwing*. siswa membuat soal dilembaran kertas. Guru membimbing siswa untuk

membuat soal terkait materi yang telah disampaikan. Setelah soal yang di buat siap , guru menerapkan model *snowball throwing*. Selanjutnya guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk membacakan jawabannya di depan. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi di depan, guru mulai menjelaskan ulang materi pelajaran.(Gambar 4.8)

Gambar 4.8
Guru mengarahkan siswa untuk membentuk soal yang di buat di kertas menjadi bola



(4) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Guru memberikan *Post Test* setelah melaksanakan pembelajaran. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk memperelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi serta guru memberikan

motivasi kepada siswa untuk senantiasa belajar dirumah. Setelah itu guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a melafalkan *hamdalah* dan dilanjutkan dengan salam.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian yang dilaksanakan pada setiap siklus. Berikut adalah pemaparan dari siklus I sampai siklus II yang dilakukan selama enam kali pertemuan.

Pada siklus I pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa masih kurang karena masih pembelajaran awal, anak-anak pun masih malu-malu. Pada aktivitas guru presentase yang didapatkan sebesar 45,4%, presentase tersebut masih dikategorikan belum maksimal untuk aktivitas guru dalam pembelajaran. Terdapat beberapa aktivitas guru yang dikategorikan masih belum maksimal, seperti guru melakukan apresiasi, menjelaskan materi, mengkondisikan siswa untuk membuat soal dan menerpkan dengan *snwoball throwig* , dmemberikan soal dan meyimpulkan materi pada akhir kegiatan. Sedangkan pada aktivitas siswa juga dikategorikan masih belum maksimal dengan presentase 42,7%. Pada awal pembelajaran, ketika guru menyampaikan materi pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan saling mainan dengan teman sebangkunya. Guru juga mengajak siswa bernyanyi agar siswa menjadi semangat belajar lagi.

Pada siklus I pertemuan kedua, para siswa lebih antusias belajarnya, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar denah, banyak siswa yang memperhatikan. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk menerapkan *snowball throwing* yaitu dengan membuat soal dan melempar kekelompok lain selama kurang lebih 15 menit. Setelah mereka sudah selesai mengerjakan guru meminta untuk perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan dan membacakan jawaban kelompoknya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah mulai mengalami peningkatan. Namun peningkatan yang terjadi belum maksimal. Pada aktivitas guru sudah mengalami peningkatan sebesar 50%. Menurut observer pada aktivitas ini, guru sudah lebih baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dan mulai mengajak siswa untuk berintraksi sehingga ada pendekatan antara guru dan siswa. Sehingga pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan lebih baik daripada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini aktivitas siswa juga ikut meningkat, sehingga presentase aktivitas siswa yang didapat pada pertemuan kedua ini sebesar 51,5%, tetapi peningkatan tersebut masih dikategorikan belum maksimal.

Pada siklus I pertemuan ketiga, aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 56,1% sehingga semua aktivitasnya sudah dikategorikan baik, begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 60,6%. Pada pertemuan ketiga ini sudah banyak siswa yang aktivitasnya dikategorikan baik dan ada juga yang dikategorikan sangat baik pada aktivitas tertentu, lalu ada juga siswa yang aktivitasnya masih kurang. Contohnya siswa yang bernama

Alena,Irzam,Rafiq,Raka,Yogo. Setelah saya melihat hasil observasi aktivitas siswa, dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga aktivitasnya belum mengalami peningkatan.

Berdasarkan pemaparan pada siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya, tetapi belum maksimal karena aktivitas masih ada siswa yang dikategorikan belum maksimal, karena ketika guru menjelaskan materi masih ada yang aktif lari-lari dan ribut didalam kelas.

Dari hasil penelitian pada siklus I, terdapat 3 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 19 siswa yang masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui *pretest* sebesar 9,01% dengan rata-rata 26,7 nilai minimal yaitu 16 dan maksimal 67 dan pada hasil belajar di pertemuan ketiga yaitu *posttest* sebesar 18,1% dengan rata-rata 41,5 nilai minimal yaitu tetap 24 dan nilai maksimal 82. Jadi tingkat ketuntasan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 9 %.

Pada siklus II pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa sudah baik tapi masih belum maksimal. Pada aktivitas guru presentase yang didapatkan sebesar 60,6%, presentase tersebut sudah dikategorikan baik untuk aktivitas guru dalam pembelajaran. Tetapi masih terdapat beberapa aktivitas guru yang dikategorikan masih belum maksimal, seperti guru menjelaskan dan menyimpulkan materi pada akhir kegiatan. Sedangkan pada aktivitas siswa juga dikategorikan sudah membaik daripada siklus I pertemuan pertama dengan presentase 68,1%. Pada awal pembelajaran,

ketika guru menyampaikan materi pembelajaran masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan saling mainan dengan teman sebangkunya. Seperti raka dan irzam yang selalu mengganggu temannya yang sedang memperhatikan guru.

Pada siklus II pertemuan kedua, para siswa lebih antusias belajarnya, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar dan foto, dan banyak siswa yang memperhatikan untuk menentukan skala pada denah atau foto. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan guru dan setelah mereka sudah selesai mengerjakan guru mengajak siswa bermain dan ketika ada kelompok yang kalah maka kelompok itulah yang akan menjawab pertanyaan guru di depan teman-teman lainnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah mulai mengalami peningkatan dari pada pertemuan pertama. Pada aktivitas guru sudah mengalami peningkatan sebesar 70% Menurut oberver pada aktivitas ini, guru sudah lebih baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dan mulai mengajak siswa untuk berintraksi sehingga ada pendekatan antara guru dan siswa. Sehingga pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan lebih baik daripada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini aktivitas siswa juga ikut meningkat sebesar 75,7%

Pada siklus II pertemuan ketiga, aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 76% sehingga semua aktivitasnya sudah dikategorikan baik, begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 81,8%.

Berdasarkan pemaparan pada siklus II dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dan sudah dikategorikan sangat baik.

Dari hasil penelitian pada siklus II, terdapat 4 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 16 siswa yang masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui *pretest* sebesar 27,2 % dengan rata-rata 56,1 nilai minimal yang didapat yaitu 42 dan maksimal 85 dan pada hasil belajar di pertemuan ketiga yaitu *posttest* sebesar 72,7% dengan rata-rata 67,9 nilai minimal yaitu tetap 50 dan nilai maksimal 90. Jadi tingkat ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 43,5%.

Berdasarkan pemaparan siklus I dan siklus II di atas terdapat 6 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas seperti Delfitri, Alif, Faruq, Rizki, Raka, Yogo merupakan siswa yang dikategorikan aktif di kelas, dalam artian suka lari-lari dan bercandaan terus ketika sedang pembelajaran dan Delfitri, dia merupakan siswi yang memang memiliki kemampuan berfikir yang lamban, jadi guru harus sangat sabar mengajarnya, tapi di balik kekurangan itu dia punya kemampuan menghafal dan mengingat yang baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.25 sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Rata-rata	26,7	41,5	56,1	67,9
2	Nilai tertinggi	67	82	85	90
3	Nilai terendah	16	24	42	50
4	Tingkat Ketuntasan	9,01%	18,8%	27,2%	72,7%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 3 Metro Barat dapat disimpulkan bahwa penggunaan *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Metro Barat, hal ini dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar pada siklus I 18,1 %. dan pada siklus II 72,7 % dengan selisih 54,6%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa SD Negeri 3 Metro Barat diharapkan dapat lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran karena keaktifan siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan model-model pembelajaran yang lebih membuat menarik minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika
3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, abu. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Annisa siti. *Metode Pembelajaran Matematika di MI*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2009).
- Arikunto, Suharsimi, Supardi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2001).
- Handayama, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistk*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Kunandar, Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008).
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan evaluasi pengajaran*, (bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004).
- Sanjaya, Hasan. M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistk*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Sardiman, Sardima. *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011).
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Slameto, Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2003).
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010).
- Suprijono agus. *Cooprative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Trianto, Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Uno, Hamzah B. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) .

Warsono dan Hariyanto, M.S. *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013).

Kisi-Kisi Soal Siklus I dan II

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Skr	
3.4 Menjelaskan skala melalui denah 4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	3.4.1 Memahami dan mengenal skala melalui denah	1	√			8
		2	√			8
		3		√		10
	3.4.1 Menentukan skala yang digunakan pada denah atau peta 4.4.1 Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	4	√		√	8
		5				15
		6	√	√		8
		7				10
		8			√	8
		9		√		15
		10				10

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

SOAL TES SIKLUS I dan SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan skala ?
2. Sebutkan Rumus untuk menghitung skala !
3. Pada suatu peta yang menggunakan skala 1:400.000 jarak dua buah kota adalah 8 km. Berapakah jarak pada peta dari kedua kota tersebut?
4. Sebutkan jenis-jenis skala !
5. Lilis mempunyai sebuah peta berskala 1 : 900.000. Dalam peta tersebut jarak antara museum dan sebuah taman adalah 4 cm. Berapa jarak sebenarnya kedua tempat tersebut?
6. Pada peta tertulis skala 1 : 500.000 artinya?
7. Diketahui skala 1 : 300.000 dan jarak pada peta 8 cm, maka jarak sebenarnya adalah?
8. Apabila diketahui skala dan jarak peta maka. untuk mencari jarak sebenarnya (JS) adalah?
9. Skala 1 : 2.750.000. Jarak pada peta dari kota A – B adalah 20 cm. Panjang jarak kota A – B sebenarnya adalah ?
10. Pulau A dan pulau B jaraknya 320 km jarak tersebut akan digambar dengan ukuran 8 cm pada sebuah buku gambar. Berapa skala yang digunakan ?

Kunci Jawaban Pretest dan Postest Siklus II

1. Skala adalah perbandingan ukuran ruangan pada denah dengan ukuran sebenarnya.
2.
$$\text{Skala} = \frac{\text{Jarak Pada Peta}}{\text{Jarak Sebenarnya}}$$
3. Skala = 1 : 400.000
Jarak sebenarnya = 8 km
Ditanya jarak pada peta?
$$Jp = S \times Jb = \frac{1}{400.000} \times 8 = \frac{8}{4} = 2 \text{ km} = 200.000 \text{ cm} .$$
4. Skala angka, dan skala garis/grafis.
5. Skala = 1.900.000
Jarak pada peta = 4 cm
Ditanya jarak sebenarnya ?
$$Jb = S : Jp = 4 : \frac{1}{1.900.000} = 4 \times \frac{1.900.000}{1} = 7.600.000 \text{ cm} = 76 \text{ km}.$$
6. Setiap 1 cm jarak pada peta mewakili 500.000 cm atau 5 km jarak yang sebenarnya
7. Jarak pada peta = 8 cm
Skala = 1 : 300.000
Ditanya jarak sebenarnya?
Jarak sebenarnya = Jarak pada peta : Skala
$$Jb = Jp : S = 8 : \frac{1}{300.000} = 8 \times \frac{300.000}{1} = 2.400.000 \text{ cm} = 24 \text{ km}$$
8. Jarak Sebenarnya = $\frac{\text{Jarak pada peta}}{\text{Skala}}$
9. Skala = 1 : 2.750.000
Jarak pada peta = 20 cm
Ditanya jarak sebenarnya?
$$Jb = Jp : S = 20 : \frac{1}{2.750.000} = 20 \times \frac{2.750.000}{1} = 20 \times 2.750.000 = 55.000.000 \text{ cm} = 550 \text{ km}.$$
10. Jarak sebenarnya = 320 km = 32.000.000 cm
Jarak pada peta = 8 cm
Ditanya skala?
$$S = Jp : Jb = 8 : \frac{1}{32.000.000} = \frac{1}{4.000.000} = 1 : 4.000.000.$$

Jadi, skala yang digunakan adalah 1 : 1000.000.

KISI-KISI AKTIVITAS SISWA

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Alena Chinthya Piranti						
2	Delfitri Multia Resti						
3	Dhamar Lintang						
4	Endriko Reyhan Nando						
5	Ferlin Aulia Istianingrum						
6	Harist Rama Kamalludin						
7	Ineka Nurliza Nazm						
8	Irzam Kasa Maulana						
9	Karisa Tri Maharani						
10	Kelvin Saputra						
11	Muhammad Alif Al Barr						
12	Muhammad Faqih Alfaruq						
13	Maura Indina Prastio						
14	Muhammad Nur Fahrel						
15	Muhammad Risky Syabani						
16	Rafiq Arindra Putra						
17	Raka Evandra A.						
18	Shafiya Anindita Pralisca						
19	Tomo Raqih Prayogo						
20	Widiya Pangestu						
21	Wisnu Ramadhan						
22	Yolanda Cantika						
Jumlah							
Presentase							

Petunjuk penskoran :

- F. Memperhatikan guru menerangkan
- G. Membuat soal
- H. menjawab pertanyaan
- I. Menyelesaikan soal
- J. Kerja sama dalam kelompok

Skor :

- 3 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 1 = Cukup

Rumus presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa

KISI-KISI AKTIVITAS GURU

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	
	f) Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP	
	g) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	
	h) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	
	i) Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa	
	j) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan alat peraga.	
2.	Kegiatan Inti	
	g. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	
	h. Guru membagi siswa mejadi 5 kelompok.	
	i. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok, membagi lembaran materi dan menjelaskan materi kepada ketua kelompok, Ketua kelompok kembali dan menjelaskan materi dari guru kepada anggota kelompoknya.	
	j. Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menulis soal, Setelah itu siswa membentuk lembaran tadi seperti bola dan di lempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 15 menit.	
	k. Siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya.	
	l. Guru meminta perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk menuliskan hasilnya di papan tulis secara bergantian.	
3.	Kegiatan Penutup	
	c. Guru memberikan evaluasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	
	d. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam	
	Jumlah	
	Presentase	

Keterangan :

Kriteria penskoran yang digunakan adalah sebagai berikut

5) Sangat Baik = 4

6) Baik = 3

7) Cukup = 2

8) Kurang = 1

Rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa.

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V (Lima) / I (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Hari/Tanggal : Senin, 25 November 2019
 Siklus/Pertemuan : I/I

Aspek yang dinilai	Skor
Kegiatan Pendahuluan	
• Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP	3
• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	2
• Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	2
• Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa	2
• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	2
Kegiatan Inti	
• Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	3
• Guru membagi siswa mejadi 4 kelompok.	3
• Guru memanggil masing-masing ketua kelompok, membagi lembaran materi dan menjelaskan materi kepada ketua kelompok, Ketua kelompok kembali dan menjelaskan materi dari guru kepada anggota kelompoknya.	3
• Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menulis soal, Setelah itu siswa membentuk lembaran tadi seperti bola dan di lempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 15 menit.	2
• Siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya.	2
• Guru meminta perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk menuliskan hasilnya di papan tulis secara bergantian.	2
Kegiatan Penutup	

• Guru memberikan evaluasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	2
• Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam	2
Jumlah	30
Presentase	45,4%

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Observer



Rina Agus Putrianti

NIP. 197608152005012006

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V (Lima) / I (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 November 2019
 Siklus/Pertemuan : I/II

Aspek yang dinilai	Skor
Kegiatan Pendahuluan	
• Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP	3
• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	2
• Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	2
• Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa	3
• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	2
Kegiatan Inti	
• Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	3
• Guru membagi siswa mejadi 4 kelompok.	2
• Guru memanggil masing-masing ketua kelompok, membagi lembaran materi dan menjelaskan materi kepada ketua kelompok, Ketua kelompok kembali dan menjelaskan materi dari guru kepada anggota kelompoknya.	3
• Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menulis soal, Setelah itu siswa membentuk lembaran tadi seperti bola dan di lempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 15 menit.	3
• Siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya.	3
• Guru meminta perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk menuliskan hasilnya di papan tulis secara bergantian.	2
Kegiatan Penutup	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam 	2
Jumlah	33
Presentase	50%

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Observer



Rina Agus Putrianti

NIP. 197608152005012006

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V (Lima) / I (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Hari/Tanggal : Sabtu, 30 November 2019
 Siklus/Pertemuan : I/III

Aspek yang dinilai	Skor
Kegiatan Pendahuluan	
• Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP	3
• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	3
• Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	3
• Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa	3
• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	2
Kegiatan Inti	
• Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	3
• Guru membagi siswa mejadi 4 kelompok.	2
• Guru memanggil masing-masing ketua kelompok, membagi lembaran materi dan menjelaskan materi kepada ketua kelompok, Ketua kelompok kembali dan menjelaskan materi dari guru kepada anggota kelompoknya.	3
• Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menulis soal, Setelah itu siswa membentuk lembaran tadi seperti bola dan di lempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 15 menit.	3
• Siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya.	3
• Guru meminta perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk menuliskan hasilnya di papan tulis secara bergantian.	3
Kegiatan Penutup	

• Guru memberikan evaluasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	3
• Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam	3
Jumlah	33
Presentase	56,1%

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Observer



Rina Agus Putrianti

NIP. 197608152005012006

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V (Lima) / I (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Hari/Tanggal : Senin, 2 Desember 2019
 Siklus/Pertemuan : II/I

Aspek yang dinilai	Skor
Kegiatan Pendahuluan	
• Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP	3
• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	3
• Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	4
• Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa	3
• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	3
Kegiatan Inti	
• Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	3
• Guru membagi siswa mejadi 5 kelompok.	3
• Guru memanggil masing-masing ketua kelompok, membagi lembaran materi dan menjelaskan materi kepada ketua kelompok, Ketua kelompok kembali dan menjelaskan materi dari guru kepada anggota kelompoknya.	3
• Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menulis soal, Setelah itu siswa membentuk lembaran tadi seperti bola dan di lempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 15 menit.	3
• Siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya.	3
• Guru meminta perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk menuliskan hasilnya di papan tulis secara bergantian.	3
Kegiatan Penutup	

• Guru memberikan evaluasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	3
• Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam	3
Jumlah	39
Presentase	60,6%

Keterangan :


1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Observer



Rina Agus Putrianti

NIP. 197608152005012006

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V (Lima) / I (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Hari/Tanggal : Selasa, 3 Desember 2019
 Siklus/Pertemuan : II/II

Aspek yang dinilai	Skor
Kegiatan Pendahuluan	
• Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP	4
• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	3
• Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	4
• Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa	4
• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	3
Kegiatan Inti	
• Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	4
• Guru membagi siswa mejadi 5 kelompok.	3
• Guru memanggil masing-masing ketua kelompok, membagi lembaran materi dan menjelaskan materi kepada ketua kelompok, Ketua kelompok kembali dan menjelaskan materi dari guru kepada anggota kelompoknya.	4
• Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menulis soal, Setelah itu siswa membentuk lembaran tadi seperti bola dan di lempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 15 menit.	4
• Siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya.	3
• Guru meminta perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk menuliskan hasilnya di papan tulis secara bergantian.	3
Kegiatan Penutup	

• Guru memberikan evaluasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	4
• Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam	3
Jumlah	46
Presentase	70%

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Observer



Rina Agus Putrianti

NIP. 197608152005012006

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V (Lima) / I (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Desember 2019
 Siklus/Pertemuan : II/III

Aspek yang dinilai	Skor
Kegiatan Pendahuluan	
• Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP	4
• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	4
• Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	4
• Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa	4
• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	4
Kegiatan Inti	
• Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari.	4
• Guru membagi siswa mejadi 5 kelompok.	3
• Guru memanggil masing-masing ketua kelompok, membagi lembaran materi dan menjelaskan materi kepada ketua kelompok, Ketua kelompok kembali dan menjelaskan materi dari guru kepada anggota kelompoknya.	4
• Guru membagikan kertas kosong kepada siswa untuk menulis soal, Setelah itu siswa membentuk lembaran tadi seperti bola dan di lempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain selama kurang lebih 15 menit.	4
• Siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya.	3
• Guru meminta perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk menuliskan hasilnya di papan tulis secara bergantian.	4
Kegiatan Penutup	

• Guru memberikan evaluasi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	4
• Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam	4
Jumlah	50
Presentase	76%

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Observer



Rina Agus Putrianti

NIP. 197608152005012006

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Siklus/Pertemuan : I/I

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Alena Chinthya Piranti	1	1	2	2	2	8
2	Delfitri Multia Resti	1	1	1	1	1	5
3	Dhamar Lintang	2	2	1	1	1	7
4	Endriko Reyhan Nando	1	1	1	1	1	5
5	Ferlin Aulia Istianingrum	2	2	1	2	2	9
6	Harist Rama Kamalludin	1	1	1	1	1	5
7	Ineka Nurliza Nazm	2	2	1	2	2	9
8	Irzam Kasa Maulana	1	1	1	1	1	5
9	Karisa Tri Maharani	1	2	2	1	1	7
10	Kelvin Saputra	1	1	1	1	1	5
11	Muhammad Alif Al Barr	1	2	1	1	1	6
12	Muhammad Faqih Alfaruq	2	1	2	1	1	7
13	Maura Indina Prastio	1	2	1	2	1	7
14	Muhammad Nur Fahrel	0	0	0	0	0	0
15	Muhammad Risky Syabani	1	1	2	1	1	6
16	Rafiq Arindra Putra	1	1	2	2	2	8
17	Raka Evandra A.	1	1	1	1	1	5
18	Shafiya Anindita Pralisca	2	1	2	2	1	8
19	Tomo Raqih Prayogo	1	1	1	1	1	5
20	Widiya Pangestu	2	1	2	2	2	9
21	Wisnu Ramadhan	2	1	1	2	2	8
22	Yolanda Cantika	2	1	1	2	1	7
Jumlah		29	27	28	30	27	141
Presentase		43,9	40,9	42,4	45,4	40,9	42,7

Petunjuk penskoran :

- A. Memperhatikan guru menerangkan
- B. Membuat soal
- C. Menjawab soal
- D. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- E. Kerja sama dalam kelompok

Skor :

3 = Sangat Baik
2 = Baik
1 = Cukup

Rumus presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa

Peneliti



Hesti Aprilianti
NPM. 1501050110

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Siklus/Pertemuan : I/II

Alena,Dhamar,Ferlin,Irzam,Karisa,Rafiq, Raka, Yogo

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Alena Chinthya Piranti	1	1	2	2	1	7
2	Delfitri Multia Resti	2	1	1	1	2	7
3	Dhamar Lintang	2	2	1	1	2	8
4	Endriko Reyhan Nando	1	1	1	1	1	5
5	Ferlin Aulia Istianingrum	2	2	2	2	2	10
6	Harist Rama Kamalludin	1	1	2	2	2	8
7	Ineka Nurliza Nazm	2	2	2	2	2	10
8	Irzam Kasa Maulana	1	1	1	1	1	5
9	Karisa Tri Maharani	2	2	2	2	2	10
10	Kelvin Saputra	1	1	1	1	1	5
11	Muhammad Alif Al Barr	2	2	2	2	2	10
12	Muhammad Faqih Alfaruq	2	2	2	2	2	10
13	Maura Indina Prastio	1	2	2	2	1	8
14	Muhammad Nur Fahrel	0	0	0	0	0	0
15	Muhammad Risky Syabani	1	1	2	1	1	6
16	Rafiq Arindra Putra	2	1	1	2	2	8
17	Raka Evandra A.	1	1	1	1	1	5
18	Shafiya Anindita Pralisca	2	2	2	2	2	10
19	Tomo Raqih Prayogo	1	1	2	2	1	7
20	Widiya Pangestu	2	2	2	2	2	10
21	Wisnu Ramadhan	2	2	2	2	2	10
22	Yolanda Cantika	2	2	2	2	2	10
Jumlah		33	32	35	35	34	169
Presentase		50,1	48,4	53,1	53,1	51,5	51,2

Petunjuk penskoran :

- F. Memperhatikan guru menerangkan
- G. Membuat soal
- H. Menjawab soal
- I. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- J. Kerja sama dalam kelompok

Skor :

3 = Sangat Baik

2 = Baik

1 = Cukup

Rumus presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa

Peneliti



Hesti Aprilianti

NPM. 1501050110

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semeter : V/I
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Siklus/Pertemuan : I/III

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Alena Chinthya Piranti	2	2	2	2	2	10
2	Delfitri Multia Resti	1	1	1	2	1	6
3	Dhamar Lintang	3	2	2	1	2	10
4	Endriko Reyhan Nando	1	1	1	2	1	6
5	Ferlin Aulia Istianingrum	3	3	3	2	3	14
6	Harist Rama Kamalludin	1	1	2	1	2	7
7	Ineka Nurliza Nazm	3	2	2	3	2	12
8	Irzam Kasa Maulana	1	1	2	1	2	7
9	Karisa Tri Maharani	2	2	2	2	2	10
10	Kelvin Saputra	1	1	1	2	1	6
11	Muhammad Alif Al Barr	1	1	1	2	1	6
12	Muhammad Faqih Alfaruq	3	2	1	2	1	9
13	Maura Indina Prastio	3	3	3	2	3	14
14	Muhammad Nur Fahrel	0	0	0	0	0	0
15	Muhammad Risky Syabani	2	2	2	2	2	10
16	Rafiq Arindra Putra	2	2	1	2	1	8
17	Raka Evandra A.	1	1	1	1	1	5
18	Shafiya Anindita Pralisca	3	2	2	3	2	12
19	Tomo Raqih Prayogo	2	2	2	2	2	10
20	Widiya Pangestu	3	3	2	2	2	12
21	Wisnu Ramadhan	2	2	3	3	3	13
22	Yolanda Cantika	3	3	2	3	2	13
Jumlah		43	39	38	42	38	200
Presentase		65,1	59,1	57,5	63,6	57,5	60,6

Petunjuk penskoran :

- A. Memperhatikan guru menerangkan
- B. Membuat soal
- C. Menjawab soal
- D. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- E. Kerja sama dalam kelompok

Skor :

3 = Sangat Baik

2 = Baik

1 = Cukup

Rumus presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa

Peneliti



Hesti Aprilianti

NPM. 1501050110

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Siklus/Pertemuan : II/I

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Alena Chinthya Piranti	3	2	2	2	2	11
2	Delfitri Multia Resti	2	2	2	1	2	9
3	Dhamar Lintang	3	2	1	3	1	10
4	Endriko Reyhan Nando	2	2	2	2	2	10
5	Ferlin Aulia Istianingrum	3	3	2	3	3	14
6	Harist Rama Kamalludin	2	2	1	2	1	8
7	Ineka Nurliza Nazm	3	2	3	3	3	14
8	Irzam Kasa Maulana	1	3	1	2	1	8
9	Karisa Tri Maharani	2	2	2	2	2	10
10	Kelvin Saputra	2	2	2	1	2	9
11	Muhammad Alif Al Barr	1	1	2	1	2	7
12	Muhammad Faqih Alfaruq	1	1	1	1	2	6
13	Maura Indina Prastio	3	3	2	3	2	13
14	Muhammad Nur Fahrel	2	1	1	2	1	7
15	Muhammad Risky Syabani	2	2	2	2	2	10
16	Rafiq Arindra Putra	2	2	2	2	2	10
17	Raka Evandra A.	1	2	1	1	1	6
18	Shafiya Anindita Pralisca	3	2	3	3	3	14
19	Tomo Raqih Prayogo	2	2	2	2	2	10
20	Widiya Pangestu	3	3	2	3	2	13
21	Wisnu Ramadhan	2	2	3	2	3	12
22	Yolanda Cantika	3	2	3	3	3	14
Jumlah		48	45	42	46	44	225
Presentase		72,7	68,1	63,6	69,6	66,6	68,1

Petunjuk penskoran :

- A. Memperhatikan guru menerangkan
- B. Membuat soal
- C. Menjawab soal
- D. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- E. Kerja sama dalam kelompok

Skor :

3 = Sangat Baik

2 = Baik

1 = Cukup

Rumus presentase :

$$P = \frac{\square}{\square} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa

Peneliti



Hesti Aprilianti

NPM. 1501050110

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Alena Chinthya Piranti	3	2	2	3	3	13
2	Delfitri Multia Resti	2	2	2	2	2	10
3	Dhamar Lintang	3	3	3	3	3	15
4	Endriko Reyhan Nando	2	2	2	3	2	11
5	Ferlin Aulia Istianingrum	3	3	3	3	2	14
6	Harist Rama Kamalludin	3	2	2	2	3	12
7	Ineka Nurliza Nazm	3	2	3	2	2	12
8	Irzam Kasa Maulana	2	3	2	2	2	11
9	Karisa Tri Maharani	2	3	2	2	2	11
10	Kelvin Saputra	2	2	1	2	2	9
11	Muhammad Alif Al Barr	2	1	1	2	1	7
12	Muhammad Faqih Alfaruq	2	1	2	2	1	8
13	Maura Indina Prastio	2	3	3	3	3	14
14	Muhammad Nur Fahrel	2	1	2	2	2	9
15	Muhammad Risky Syabani	2	2	2	2	2	10
16	Rafiq Arindra Putra	2	2	2	2	2	10
17	Raka Evandra A.	2	2	1	2	1	8
18	Shafiya Anindita Pralisca	3	3	3	3	3	15
19	Tomo Raqih Prayogo	2	2	2	2	2	10
20	Widiya Pangestu	3	3	3	3	3	15
21	Wisnu Ramadhan	3	3	2	2	2	12
22	Yolanda Cantika	3	2	3	3	3	14
Jumlah		53	49	48	52	48	250
Presentase		80,3	74,2	72,7	78,7	72,7	75,7

Petunjuk penskoran :

- F. Memperhatikan guru menerangkan
- G. Membuat soal
- H. Menjawab soal
- I. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- J. Kerja sama dalam kelompok

Skor :

3 = Sangat Baik

2 = Baik

1 = Cukup

Rumus presentase :

$$P = \frac{\square}{\square} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa

Peneliti



Hesti Aprilianti

NPM. 1501050110

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Siklus/Pertemuan : II/III

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah skor
		A	B	C	D	E	
1	Alena Chinthya Piranti	3	3	2	3	3	14
2	Delfitri Multia Resti	2	2	2	2	2	10
3	Dhamar Lintang	3	3	3	2	3	14
4	Endriko Reyhan Nando	3	3	2	3	3	14
5	Ferlin Aulia Istianingrum	3	3	3	3	3	15
6	Harist Rama Kamalludin	3	3	2	3	2	13
7	Ineka Nurliza Nazm	3	3	2	3	2	13
8	Irzam Kasa Maulana	3	2	3	3	2	13
9	Karisa Tri Maharani	3	2	3	2	2	12
10	Kelvin Saputra	2	2	2	2	2	10
11	Muhammad Alif Al Barr	2	2	1	2	2	9
12	Muhammad Faqih Alfaruq	2	2	1	2	2	9
13	Maura Indina Prastio	3	3	3	3	3	15
14	Muhammad Nur Fahrel	3	2	2	3	2	12
15	Muhammad Risky Syabani	2	2	2	2	2	10
16	Rafiq Arindra Putra	2	2	2	2	2	10
17	Raka Evandra A.	2	2	2	2	2	10
18	Shafiya Anindita Pralisca	3	3	3	3	3	15
19	Tomo Raqih Prayogo	2	2	2	2	2	10
20	Widiya Pangestu	3	3	3	3	3	15
21	Wisnu Ramadhan	3	2	3	3	2	13
22	Yolanda Cantika	3	3	2	3	3	14
Jumlah		58	54	50	56	52	270
Presentase		87,8	81,8	75,7	84,8	78,7	81,8

Petunjuk penskoran :

- A. Memperhatikan guru menerangkan
- B. Membuat soal
- C. Menjawab soal
- D. Aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- E. Kerja sama dalam kelompok

Skor :

3 = Sangat Baik

2 = Baik

1 = Cukup

Rumus presentase :

$$P = \frac{\square}{\square} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa

Penceliti



Hesti Aprilianti

NPM. 1501050110

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SIKLUS I**

Sekolah : SDN 3 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / I
Materi Pokok : Skala pada Denah

No	Nama	SIKLUS I					
		Pretest	BT	T	Posttest	BT	T
1	Alena Chinthya Piranti	29	BT		65		T
2	Delfitri Multia Resti	20	BT		32	BT	
3	Dhamar Lintang	24	BT		32	BT	
4	Endriko Reyhan Nando	16	BT		24	BT	
5	Ferlin Aulia Istianingrum	67		T	75		T
6	Harist Rama Kamalludin	24	BT		32	BT	
7	Ineka Nurliza Nazm	32	BT		40	BT	
8	Irzam Kasa Maulana	16	BT		24	BT	
9	Karisa Tri Maharani	44	BT		65		T
10	Kelvin Saputra	16	BT		28	BT	
11	Muhammad Alif Al Barr	16	BT		32	BT	
12	Muhammad Faqih Alfaruq	16	BT		32	BT	
13	Maura Indina Prastio	65		T	82		T
14	Muhammad Nur Fahrel	0	BT		0	BT	
15	Muhammad Risky Syabani	26	BT		32	BT	
16	Rafiq Arindra Putra	36	BT		44	BT	
17	Raka Evandra A.	16	BT		24	BT	
18	Shafiya Anindita Pralisca	20	BT		42	BT	
19	Tomo Raqih Prayogo	16	BT		32	BT	
20	Widiya Pangestu	24	BT		40	BT	
21	Wisnu Ramadhan	31	BT		47	BT	
22	Yolanda Cantika	32	BT		40	BT	
	Jumlah	589	19	3	914	18	4
	Rata-rata	26,7			41,5		
	Skor Tertinggi	67			82		
	Skor terendah	16			24		
	Tingkat Ketuntasan		90,9%	9,01%		81,8%	18,1%

Peneliti

Hesti Aprilianti
NPM. 1501050110

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SIKLUS II**

Sekolah : SDN 3 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / I
Materi Pokok : Skala pada Denah

No	Nama	SIKLUS II					
		Pretest	BT	T	Posttest	BT	T
1	Alena Chinthya Piranti	70		T	85		T
2	Delfitri Multia Resti	50	BT		55	BT	
3	Dhamar Lintang	50	BT		75		T
4	Endriko Reyhan Nando	50	BT		70		T
5	Ferlin Aulia Istianingrum	75		T	85		T
6	Harist Rama Kamalludin	50	BT		70		T
7	Ineka Nurliza Nazm	55	BT		75		T
8	Irzam Kasa Maulana	50	BT		70		T
9	Karisa Tri Maharani	77		T	75		T
10	Kelvin Saputra	50	BT		70		T
11	Muhammad Alif Al Barr	42	BT		50	BT	
12	Muhammad Faqih Alfaruq	50	BT		60	BT	
13	Maura Indina Prastio	85		T	90		T
14	Muhammad Nur Fahrel	50	BT		70		T
15	Muhammad Risky Syabani	50	BT		50	BT	
16	Rafiq Arindra Putra	60	BT		70		T
17	Raka Evandra A.	50	BT		55	BT	
18	Shafiya Anindita Pralisca	60	BT		70		T
19	Tomo Raqih Prayogo	42	BT		50	BT	
20	Widiya Pangestu	50	BT		65		T
21	Wisnu Ramadhan	65		T	65		T
22	Yolanda Cantika	65		T	70		T
	Jumlah	1236	16	6	1495	6	16
	Rata-rata	56,1			67,9		
	Skor Tertinggi	85			90		
	Skor terendah	42			50		
	Tingkat Ketuntasan		72,7%	27,2%		27,2%	72,7%

Peneliti

Hesti Aprilianti
NPM. 1501050110

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Semester : I (Satu)
Kelas : V (Lima)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menggunakan skala pada denah dalam kehidupan sehari-hari

B. Kompetensi Dasar

3.4 Menjelaskan skala melalui denah .

C. Indikator

- Mengenal skala melalui denah

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengenal skala melalui denah
- Siswa mampu menyimpulkan pengertian skala melalui pengamatan pada denah sederhana dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Skala pada denah

F. Model Pembelajaran

Cooperative Learning tipe Snowball Throwing.

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

H. Media Pembelajaran

1. Gambar denah
2. Alat: spidol, papan tulis
3. Bahan: kertas HVS

I. Sumber Belajar

1. Suparmin, dkk *Buku Siswa Matematika Untuk SD/MI Kelas V*, Surakarta: CV Mediatama, 2017.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Apersepsi <ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran3. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya.4. Guru memberikan <i>Pre Test</i> untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum proses pembelajaran	10 menit
Inti	Eksplorasi <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati guru menerangkan terkait materi yaitu skala pada denah.2. Guru memberikan gambar denah laborasi <ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 3 -4 Orang dan membagi lembar kerta kepada siswanya untuk membuat soal.2. Guru mengarahkan ketua kelompok pada masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan <i>Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing</i>.3. Guru membagi lembar kerta kepada siswanya4. untuk membuat soal terkait materi yang telah disampaikan.5. Guru membimbing siswa untuk membuat soal. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengarahkan siswa untuk membaca jawaban kelompoknya di depan kelompok lain.2. Guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.	50 menit

	3. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Memberikan motivasi kepada siswa 3. Mengajak semua siswa berdoa 4. Mengucapkan salam 	10 menit

K. Penilaian

Indikator Yang Dicapai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Siswa mampu mengenal skala melalui denah 2. Siswa mampu menyimpulkan pengertian skala melalui pengamatan pada denah sederhana dengan benar. 	Bentuk tertulis	Uraian

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			

Menghitung nilai menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Metro, November 2019

Guru Kelas

Peneliti



Rina Agus Putranti
NIP. 197608152005012006

Hesti Aprilianti
NPM. 1501050110

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Metro Barat



Drs. SUNARTO
NIP. 196301121984031009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SILUS II PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Semester : I (Satu)
Kelas : III (Tiga)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menggunakan skala pada denah dalam kehidupan sehari-hari

B. Kompetensi Dasar

4.3 Merumuskan skala pada foto suatu benda.

C. Indikator

- Siswa mampu merumuskan skala dari foto sebuah benda dengan benar.
- Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan konsep skala.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu merumuskan skala dari foto sebuah benda dengan benar.
- Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan konsep skala.

E. Materi Pembelajaran

1. Skala pada peta

F. Model Pembelajaran

Cooperative Learning tipe Snowball Throwing.

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

H. Media Pembelajaran

1. Gambar foto.
2. Alat: spidol, papan tulis

3. Bahan: kertas HVS

I. Sumber Belajar

Suparmin, dkk *Buku Siswa Matematika Untuk SD/MI Kelas V*, Surakarta: CV Mediatama, 2017.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Apersepsi 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari	10 menit
Inti	Eksplorasi 1. Guru menunjukkan media berupa foto 2. Guru membimbing siswa untuk menentukan berapa ukuran sebenarnya dari foto. Elaborasi 6. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 3 - 4 Orang dan membagi lembar kerta kepada siswanya untuk membuat soal. 7. Guru mengarahkan ketua kelompok pada masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan <i>Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing</i> . 8. Guru membagi lembar kerta kepada siswanya 9. untuk membuat soal terkait materi yang telah disampaikan. 10. Guru membimbing siswa untuk membuat soal. Konfirmasi 1. Setelah hasil diskusi siswa selesai, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. 2. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.	50 menit

	3. Memberikan tugas individu untuk dikerjakan.	
Penutup	1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Memberikan motivasi kepada siswa 3. Mengajak semua siswa berdoa 4. Mengucapkan salam	11 menit

K. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Yang Dicapai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Siswa mampu merumuskan skala dari foto sebuah benda dengan benar. 2. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan konsep skala.	Bentuk tertulis	Uraian

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			


Menghitung nilai menggunakan rumus :


$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Metro, November 2019

Guru Kelas

Peneliti


Rina Agus Putranti
NIP. 197608152005012006


Hesti Aprilianti
NPM. 1501050110

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Metro Barat



Drs. SUNARTO
NIP. 196301121984031009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN III**

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Semester : I (Satu)
Kelas : III (Tiga)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menggunakan skala pada denah dalam kehidupan sehari-hari

B. Kompetensi Dasar

4.3 Menentukan jarak dua kota yang sebenarnya berdasarkan peta

C. Indikator

- Siswa mampu memecahkan masalah sederhana pada denah
- Siswa mampu menentukan skala pada peta dan jarak antara dua kota.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyatakan satuan dengan satuan jarak lainnya.
- Siswa mampu memecahkan masalah sederhana pada denah
- Siswa mampu menentukan jarak dua kota yang sebenarnya berdasarkan peta.

E. Materi Pembelajaran

1. Skala pada peta

F. Model Pembelajaran

Cooperative Learning tipe *Snowball Throwing*

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

H. Media Pembelajaran

1. Lembar Kerja Siswa
2. Alat: spidol, papan tulis
3. Bahan: kertas HVS

I. Sumber Belajar

Suparmin, dkk *Buku Siswa Matematika Untuk SD/MI Kelas V*, Surakarta: CV Mediatama, 2017.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Apersepsi 5. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa 6. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 7. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari	10 menit
Inti	Eksplorasi 3. Guru dan siswa mendiskusikan materi pelajaran 4. Siswa mencoba mengerjakan soal latihan di depan Elaborasi 11. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 3 - 4 Orang dan membagi lembar kerta kepada siswanya untuk membuat soal. 12. Guru mengarahkan ketua kelompok pada masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan <i>Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing</i> . 13. Guru membagi lembar kerta kepada siswanya 14. untuk membuat soal terkait materi yang telah disampaikan. 15. Guru membimbing siswa untuk membuat soal. 16. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok. Konfirmasi 4. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.	50 menit
Penutup	5. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 6. Guru memberikan <i>Post Test</i> setelah melaksanakan	12 menit

	pembelajaran 7. Memberikan motivasi kepada siswa 8. Mengajak semua siswa berdoa 9. Mengucapkan salam	
--	---	--

K. Penilaian

Indikator Yang Dicapai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Siswa mampu memecahkan masalah sederhana pada denah 2. Siswa mampu menentukan skala pada peta dan jarak antara dua kota.	Bentuk tertulis	Uraian

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			

Menghitung nilai menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Guru Kelas


Rina Agus Putranti
NIP. 197608152005012006

Metro, November 2019

Peneliti



Hesti Aprilianti
NPM. 1501050110

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Metro Barat



Drs. SUNARTO
NIP. 196301121984031009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN 11**

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Semester : I (Satu)
Kelas : III (Tiga)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menggunakan skala pada denah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

4.2 Menentukan skala yang digunakan pada denah atau peta

C. Indikator

- Siswa mampu menentukan skala melalui denah
- Siswa mampu menghitung skala dari suatu denah.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menentukan skala melalui denah
- Siswa mampu menghitung skala dari suatu denah.

E. Materi Pembelajaran

2. Skala pada denah

F. Model Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

H. Media Pembelajaran

1. Gambar Denah
2. Alat: spidol, papan tulis
3. Bahan: kertas HVS

I. Sumber Belajar

- Suparmin, dkk *Buku Siswa Matematika Untuk SD/MI Kelas V*, Surakarta: CV Mediatama, 2017.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Apersepsi 9. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa 10. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 11. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya 12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari	10 menit
Inti	Eksplorasi 1. Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru didepan kelas 2. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan Elaborasi 17. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 3 -4 Orang dan membagi lembar kerta kepada siswanya untuk membuat soal. 18. Guru mengarahkan ketua kelompok pada masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan <i>Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing</i> . 19. Guru membagi lembar kerta kepada siswanya 20. untuk membuat soal terkait materi yang telah disampaikan. 21. Guru membimbing siswa untuk membuat soal. Konfirmasi 5. Setelah hasil diskusi siswa selesai, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. 6. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang	50 menit

	bertanya. 7. Memberikan tugas individu untuk dikerjakan.	
Penutup	10. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 11. Memberikan motivasi kepada siswa 12. Mengajak semua siswa berdoa 13. Mengucapkan salam	13 menit

K. Penilaian

Indikator Yang Dicapai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Siswa mampu menentukan skala melalui denah 2. Siswa mampu menghitung skala dari suatu denah.	Bentuk tertulis	Uraian

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			

Menghitung nilai menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Metro, November 2019

Guru Kelas


Rina Agus Putranti
NIP. 197608152005012006

Peneliti



Hesti Aprilianti
NPM. 1501050110

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Metro Barat



Drs. SUNARTO
NIP. 196301121984031009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SILUS II PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Semester : I (Satu)
Kelas : III (Tiga)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menggunakan skala pada denah dalam kehidupan sehari-hari

B. Kompetensi Dasar

2.2 Menentukan skala yang digunakan pada denah atau peta

C. Indikator

- Siswa mampu Siswa mampu menentukan skala melalui denah
- Siswa mampu menghitung skala dari suatu denah.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa Siswa mampu menentukan skala melalui denah
- Siswa mampu menghitung skala dari suatu denah.

E. Materi Pembelajaran

3. Skala pada denah

F. Model Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

H. Media Pembelajaran

1. Gambar denah
2. Alat: spidol, papan tulis
3. Bahan: kertas HVS

I. Sumber Belajar

- Suparmin, dkk *Buku Siswa Matematika Untuk SD/MI Kelas V*, Surakarta: CV Mediatama, 2017.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Apersepsi 13. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa 14. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 15. Melakukan Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya 16. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari	10 menit
Inti	Eksplorasi 3. Guru Siswa Meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru didepan kelas 4. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan Elaborasi 22. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 3 -4 Orang dan membagi lembar kerta kepada siswanya untuk membuat soal. 23. Guru mengarahkan ketua kelompok pada masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan <i>Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing</i> . 24. Guru membagi lembar kerta kepada siswanya 25. untuk membuat soal terkait materi yang telah disampaikan. 26. Guru membimbing siswa untuk membuat soal. Konfirmasi 8. Setelah hasil diskusi siswa selesai, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. 9. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya. 10. Memberikan tugas individu untuk dikerjakan.	50 menit
Penutup	14. Guru bersama-sama dengan siswa membuat	14 meni

	kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 15. Memberikan motivasi kepada siswa 16. Mengajak semua siswa berdoa 17. Mengucapkan salam	t
--	---	---

K. Penilaian

Indikator Yang Dicapai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
3. Siswa mampu menentukan skala melalui denah 4. Siswa mampu menghitung skala dari suatu denah.	Bentuk tertulis	Uraian

Lembar Penilaian

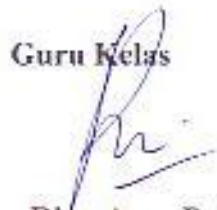
No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			

Menghitung nilai menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Metro, November 2019

Guru Kelas



Rina Agus Putranti
NIP. 197608152005012006

Peneliti



Hesti Aprilianti
NPM. 1501050110

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Metro Barat



Drs. SUNARTO
NIP. 196301121984031009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN III**

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Semester : I (Satu)
Kelas : III (Tiga)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menggunakan skala pada denah dalam kehidupan sehari-hari

B. Kompetensi Dasar

4.4 Menentukan jarak dua kota yang sebenarnya berdasarkan peta

C. Indikator

- Siswa mampu memecahkan masalah sederhana pada denah
- Siswa mampu menentukan skala pada peta dan jarak antara dua kota.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyatakan satuan dengan satuan jarak lainnya.
- Siswa mampu memecahkan masalah sederhana pada denah
- Siswa mampu menentukan jarak dua kota yang sebenarnya berdasarkan peta.

E. Materi Pembelajaran

1. Skala pada denah

F. Model Pembelajaran

Cooperative Learning tipe *Snowball Throwing*

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

H. Media Pembelajaran

1. Lembar Kerja Siswa
2. Alat: spidol, papan tulis
3. Bahan: kertas HVS

I. Sumber Belajar

Suparmin, dkk *Buku Siswa Matematika Untuk SD/MI Kelas V*, Surakarta: CV Mediatama, 2017.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	Apersepsi 17. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa 18. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 19. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi sebelumnya. 20. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari	10 menit
Inti	Eksplorasi 5. Guru dan siswa mendiskusikan materi pelajaran 6. Siswa mencoba mengerjakan soal latihan di depan Elaborasi 27. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 3 - 4 Orang dan membagi lembar kerta kepada siswanya untuk membuat soal. 28. Guru mengarahkan ketua kelompok pada masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan memberikan arahan materi dengan <i>Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing</i> . 29. Guru membagi lembar kerta kepada siswanya 30. untuk membuat soal terkait materi yang telah disampaikan. 31. Guru membimbing siswa untuk membuat soal. 32. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok. Konfirmasi 11. Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.	50 menit
Penutup	18. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 19. Guru memberikan <i>Post Test</i> setelah melaksanakan pembelajaran 20. Memberikan motivasi kepada siswa	15 menit

	21.Mengajak semua siswa berdoa 22.Mengucapkan salam	
--	--	--

K. Penilaian

Indikator Yang Dicapai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<p>3. Siswa mampu memecahkan masalah sederhana pada denah</p> <p>4. Siswa mampu menentukan skala pada peta dan jarak antara dua kota.</p>	Bentuk tertulis	Uraian

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			


Menghitung nilai menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Metro, November 2019

Guru Kelas

Peneliti



Rina Agus Putranti
NIP. 197608152005012006

Hesti Aprilianti
NPM. 1501050110

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Metro Barat





PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN 3 METRO BARAT

NIS : 100030 NPSN : 10807684 REG : 12.09.03.025 NSS : 101126103003
Alamat : Jl. Soekarno-Hatta 16C Metro Barat Kota Metro Telp (0725) 48739

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800/121/D.1/01/025/2019

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUNARTO
NIP : 196311211984031009
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I/ IVb
Jabatan : Kepala UPTD SDN 3 Metro Barat

Menerangkan nama yang tersebut di bawah ini:

Nama : HESTI APRILIANTI
NPM : 1501050110
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro

Bahwa nama yang tersebut di atas telah mengadakan research/survey di UPTD SDN 3 Metro Barat dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan judul "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADAMATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN SNOWBALL THROWING PADA SISWA SDN 3 METRO BARAT".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 31 Desember 2019

Kepala UPTD SDN 3 Metro Barat



Drs. SUNARTO

Pembina Tk.I/ Ivb

NIP. 196311211984031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1212/In.28/S/U.1/OT.01/12/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hesti aprilianti
NPM : 1501050110
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501050110.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Desember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4103/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 METRO BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4102/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 02 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **HESTI APRILIANTI**
NPM : 1501050110
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN SNOWBALL THROWING SDN 3 METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Desember 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-0642/In.28.1/J/TL.00/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 METRO BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : **HESTI APRILIANTI**
NPM : 1501050110
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENINGKATAS AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING DI KELAS V SDN 3 METRO BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019**

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 3 METRO BARAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Maret 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4102/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **HESTI APRILIANTI**
NPM : 1501050110
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN SNOWBALL THROWING SDN 3 METRO BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Desember 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Hesti Aprilianti
NPM : 1501050110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN SNOWBALL THROWING DI SD N 3
METRO BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Januari 2020

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Ajjah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47290; website: www.metroiain.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hesti Aprilianti
NPM : 1501050110


Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 15/10/2020		✓	- ACC BAB IV V - Lanjutkan Al pen Safu	Jat

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Hesti Aprilianti**
NPM : 1501050110

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/2020 /11	✓		Ace Noplas untuk ummahjorod	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003

FOTO KEGIATAN

Guru memberikan lembar *Pre test* kepada siswa



Guru memberikan arahan terkait materi dan model pembelajaran



Guru mengarahkan siswa untuk dibagi menjadi kelompok dengan cara berhitung



Guru menenrangkan materi yang sedang di pelajari



Guru mengisi daftar hadir siswa



Guru mengarahkan siswa untuk maju kedepan membacakan jawaban dari kelompoknya



Guru mengarahkan siswa untuk membentuk soal yang di buat di kertas menjadi bola



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hesti Aprilianti dilahirkan di Metro, tepatnya tanggal 27 April 1997. Penulis tinggal di 16 c Mulyojati Metro. Penulis merupakan anak kelima, dari 5 bersaudara, dari pasangan Alm.Bapak Suby yanto dan Ibu Endah Winarni.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 3 Metro Pusat pada tahun 2002-2008, SMP Kartikatama Metro Barat pada tahun 2008-2011 dan SMA Kartikatama Metro Barat pada tahun 2011-2014. Pada tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro, Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN. Penulis sedang menempuh semester sepuluh.